Lampiran II

**PERSYARATAN REGISTRASI ULANG**

**BAGI YANG DINYATAKAN LULUS SELEKSI CPNS**

* 1. Pelaksanaan Registrasi ulang dilakukan mulai tanggal 31 Desember 2018 dan selambat-lambatnya diterima pada tanggal 11 Januari 2019.
  2. Syarat Pemberkasan:

1. Fotokopi kartu tanda peserta ujian;
2. Membuat Surat Lamaran yang ditujukan Kepada Sekretaris Mahkamah Agung dengan dibubuhi meterai Rp.6000,- ditulis tangan dengan tinta hitam pada kertas dobel folio bergaris dengan mencantumkan jabatan yang dilamar;
3. Kartu Tanda Penduduk/Surat Keterangan KTP sementara yang dikeluarkan oleh Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil yang masih berlaku;
4. Mengisi Daftar Riwayat Hidup (lampiran IV) **ditulis tangan dengan huruf besar** beserta surat pernyataan bersedia ditempatkan di seluruh wilayah NKRI bermeterai Rp.6000,- sesuai dengan format yang telah disediakan dan ditempel foto;
   * + Fotokopi Ijazah dan transkirp nilai dari SD/MI sampai dengan ijazah terakhir sewaktu melakukan pendaftaran :SD/MI s/d SLTA sederajat dilegalisir oleh Kepala Sekolah yang bersangkutan,Kabag/Kabid/Kasubdin atau yang setingkat dan kompeten pada Dinas Pendidikan dan Kantor Depag Kabupaten/ Kota.
     + D-III atau S-1 dilegalisir oleh Rektor/Direktur/Ketua/Dekan Fakultas/Pembantu Dekan Bidang Akademik/Pembantu Ketua Bidang Akademik
5. Asli dan Fotokopi legalisir surat Keterangan Berbadan Sehat dari Rumah Sakit Pemerintah yang masih berlaku (tanggal dan surat bulan Desember 2018/ Januari 2019);
6. Asli dan Fotokopi legalisir surat Keterangan Bebas Narkoba/NAPPZA dari Rumah Sakit Pemerintah yang masih berlaku (tanggal dan surat bulan Desember 2018/ Januari 2019);
7. Asli dan Fotokopi legalisir Surat Tanda Pencari Kerja (Kartu Kuning) dari Dinas Tenaga Kerja atau kecamatan yang masih berlaku sampai dengan tanggal 11 Januari 2019;
8. Asli dan Fotokopi legalisir Surat Keterangan Catatan Kepolisian (SKCK) yang masih berlaku yang masih berlaku sampai dengan tanggal 11 Januari 2019;
9. Pas foto terakhir ukuran 3 cm x 4 cm sebanyak 8 lembar dan ukuran 4 cm x 6 cm sebanyak 4 lembar latar belakang warna merah (ditulis nama dan formasi jabatan).
   1. Tata Cara Penyusunan Berkas:
10. Pada MAP pertama terdiri dari:
11. Fotokopi kartu tanda peserta ujian;
12. Pas foto berwarna ukuran 3 cm x 4 cm sebanyak 8 lembar dan ukuran 4 cm x 6 cm sebanyak 4 lembar latar belakang merah (ditulis nama dan formasi jabatan);
13. Fotokopi ijazah terakhir dan Transkrip Nilai sebanyak 1 rangkap;
14. Daftar Riwayat Hidup, beserta Surat Pernyataan bersedia ditempatkan di seluruh wilayah NKRI sebanyak 1 rangkap;
15. Asli surat Keterangan Berbadan Sehat dari Rumah Sakit Pemerintah sebanyak 1 rangkap;
16. Asli surat Keterangan Bebas Narkoba/NAPPZA dari Rumah Sakit Pemerintah sebanyak 1 rangkap;
17. Asli Surat Keterangan Catatan Kepolisian sebanyak 1 rangkap;
18. Asli Surat Tanda Pencari Kerja (Kartu Kuning) sebanyak 1 rangkap;
19. MAP ditulis identitas berupa nomor peserta, nama, formasi jabatan, tempat lahir (tempat lahir harus setingkat Kabupaten/Kota), dan **alamat rumah lengkap (nama jalan, nomor rumah, Rt, Rw, Kelurahan, Kecamatan, Kota dan Kode Pos) untuk pengiriman SK CPNS** serta mencantumkan nomor telepon, email dan nomor handphone yang mudah dihubungi/yang masih aktif.
20. Pada MAP kedua terdiri dari:
21. Surat Lamaran yang ditujukan kepada Sekretaris Mahkamah Agung RI dengan dibubuhi meterai Rp.6000,- ditulis tangan dengan tinta hitam pada kertas dobel folio bergaris dengan mencantumkan jabatan yang dilamar sebanyak 2 rangkap;
22. Fotokopi Ijazah dan transkrip nilai dari SD/MI s.d. terakhir sesuai dengan saat melakukan pendaftaran sebanyak 1 rangkap;
23. Daftar Riwayat Hidup, beserta Surat Pernyataan bersedia ditempatkan di seluruh wilayah NKRI sebanyak 1 rangkap;
24. Fotokopi legalisir surat Keterangan Berbadan Sehat dari Rumah Sakit Pemerintah sebanyak 1 rangkap;
25. Fotokopi legalisir surat Keterangan Bebas Narkoba/NAPPZA dari Rumah Sakit Pemerintah sebanyak 1 rangkap;
26. Fotokopi legalisir Surat Keterangan Catatan Kepolisian yang masih berlaku sebanyak 1 rangkap;
27. Fotokopi legalisir Surat Tanda Pencari Kerja sebanyak 1 rangkap;
28. MAP ditulis identitas berupa nomor peserta, nama, formasi jabatan, tempat lahir (tempat lahir harus setingkat Kabupaten/Kota), dan **alamat rumah lengkap (nama jalan, nomor rumah, Rt, Rw, Kelurahan, Kecamatan, Kota dan Kode Pos) untuk pengiriman SK CPNS** serta mencantumkan nomor telepon, email dan handphone yang mudah dihubungi/yang masih aktif.
29. WARNA MAP:
    * 1. Untuk Analis Perkara Peradilan map berwarna merah;
      2. Untuk Analis SDM Aparatur map berwarna hijau;
      3. Untuk Pengelola Sistem dan Jaringan map berwarna kuning;
      4. Untuk Analis Kepegawaian map berwarna biru.
      5. Untuk Pranata Komputer map berwarna coklat
    1. Berkas dimaksud ditujukan kepada Sekretaris Mahkamah Agung c.q. Kepala Biro Kepegawaian Badan Urusan Administrasi Mahkamah Agung RI dikirim melalui pos dengan PO BOX 2700 Jakarta 10027 atau diantarkan langsung ke Biro Kepegawaian Badan Urusan Administrasi Mahkamah Agung RI, Blok F lantai 3 Ruang 302 atau 303 selambat-lambatnya diterima pada tanggal 11 Januari 2019.
    2. Pelamar yang mengundurkan diri

Bagi pelamar yang dinyatakan lulus, namun tidak melengkapi berkas hingga pada tanggal yang telah ditentukan, maka pelamar tersebut dianggap mengundurkan diri, dan bagi pelamar mengundurkan diri diwajibkan membuat surat permohonan pengunduran diri bermaterai Rp. 6000,- dengan memberikan alasannya (lampiran III)